

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *INSIDE OUTSIDE CIRCLE* TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1
KECAMATAN LAREH SAGO HALABA**

WIRDA LINDA, INDAH RAHMALIA

Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris - STKIP Yayasan Abdi
Pendidikan Payakumbuh

Wirdalinda.dwi@gmail.com, rahmaliabayu@gmail.com

Abstract: *This study aims to describe the effect of using the Inside Outside Circle Model (Small Circle-Large Circle) on Students' Poetry Writing Skills. This type of research is quantitative research with experimental methods. The population in this study amounted to 257 students and a sample of 55 students which was divided into two classes, the experimental class and the control class. The sampling method is using purposive sampling. The instrument in this study used a performance test with aspects of theme, diction, imagery and figurative language assessment. Data analysis shows that the Inside Outside Circle (small circle-big circle) model has an effect on learning to write poetry in Indonesian language subjects in the experimental class. This is evidenced by an increase in student scores, which at the time of the pre-test the mean (X) was 72.56. After applying the Inside Outside Circle learning model (small circle-big circle) in the learning process at the post-test time, the average value (X) was 87.4. This can be seen from the results of the comparison of t_{count} with t_{table} ($4.73 > 2.021$), because t_{count} is greater than t_{table} then H_a (alternative hypothesis) is accepted. So, it can be concluded that the learning outcomes of the experimental class students who were taught by the Inside Outside Circle learning model (small circle-big circle) were better than the learning outcomes of the control class students who were taught using conventional methods.*

Keywords: *model, inside outside circle, writing poetry.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pengaruh Penggunaan Model *Inside Outside Circle* (Lingkaran Kecil-Lingkaran Besar) Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Populasi pada penelitian ini berjumlah 257 siswa dan sampel berjumlah 55 siswa yang terbagi menjadi dua kelas, kelas eksperimen dan kelas kontrol. Cara penarikan sampel menggunakan *purposive sampling*. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes unjuk kerja dengan aspek penilaian tema, diksi, citraan dan bahasa figuratif. Analisis data menunjukkan bahwa, model *Inside Outside Circle* (lingkaran kecil-lingkaran besar) berpengaruh dalam pembelajaran menulis puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas eksperimen. Hal ini dibuktikan adanya peningkatan nilai siswa, yang mana pada waktu prates nilai rata-rata/ *mean* (🎯) adalah 72,56. Setelah diterapkan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (lingkaran kecil-lingkaran besar) dalam proses pembelajaran pada waktu pascates dengan nilai rata-rata/ *mean* (🎯) adalah 87,4. Hal ini dilihat dari hasil perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} ($4,73 > 2,021$), karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_a (Hipotesis alternatif) diterima. Jadi, dapat disimpulkan pembelajaran siswa kelas eksperimen yang diajar dengan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (lingkaran kecil-lingkaran besar) lebih baik dibanding hasil pembelajaran siswa kelas kontrol yang diajarkan menggunakan metode konvensional.

Kata kunci: model, inside outside circle, menulis puisi.

A. Pendahuluan

Salah satu keterampilan menulis dalam bidang sastra adalah menulis puisi. Puisi merupakan suatu hasil perpaduan harmonisasi antara pikiran dan perasaan serta merupakan pancaran emosi yang dikendalikan oleh pikiran. Menulis puisi lebih membutuhkan kekritisan terhadap yang dirasakan sebagai dasar mencurahkan ide dan perasaan dalam suatu peristiwa

atau permasalahan yang ada. Menurut Suherli (2007:92), puisi adalah bentuk karya sastra yang banyak disukai karena disajikan dalam bahasa yang indah dan sifatnya yang imajinatif. Sejalan dengan itu pendapat Winda (2014:577) Puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan dalam bahasa dengan pengonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya. Menulis puisi tidak hanya menyusun kata-kata indah atau puitis, tetapi juga mampu menggairahkan jiwa dan merangsang imajinasi pembaca untuk dapat merasakan apa yang dirasakan serta memahami apa yang disampaikan penulis melalui puisi. Dalam penulisan puisi yang harus kita perhatikan adalah tema, diksi, citraan dan bahasa figuratif. Peneliti tidak melakukan penilaian terhadap aspek tipografi. Karena tipografi sulit untuk dinilai secara konkret karena nilai keindahan/tipografi dapat dinilai dari mempresentasikan puisi tersebut. Tetapi, penjelasan tentang materi tipografi tetap disajikan di dalam penyajian materi.

Menulis puisi cocok digunakan dengan model pembelajaran *inside outside circle* karena model ini menuntut siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Model *inside outside circle* (lingkaran kecil-lingkaran besar) merupakan kegiatan pembelajaran dengan sistem di mana siswa membentuk kelompok besar di kelas yang terdiri dari kelompok lingkaran dalam dan kelompok lingkaran luar yang saling berhadapan dan membagi informasi satu sama lain pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur. Adapun informasi yang saling dibagikan merupakan isi materi yang mengarah pada tujuan pembelajaran. Pada penelitian ini penulis menggunakan model *inside outside circle* (lingkaran kecil-lingkaran besar) karena Model ini dapat mendorong siswa untuk mengembangkan diri secara holistic/ menyeluruh yaitu melatih kemandirian, kemampuan bekerja baik dalam kelompok maupun individu. Dalam penggunaan Model ini hendaknya dapat membuat pembelajaran lebih terarah dan merangsang pola pikir siswa untuk memudahkan siswa memikirkan ide-ide ataupun imajinasi untuk menghasilkan sebuah puisi yang menarik.

Menurut Shoimin (2018:87), model pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar diawali dengan pembentukan kelompok besar dalam kelas yang terdiri dari kelompok lingkaran dalam dan kelompok lingkaran luar. Selanjutnya, Wahyudi, (2017) menyatakan model pembelajaran *inside outside circle* (lingkaran kecil-lingkaran besar) merupakan teknik mengajar lingkaran besar dan lingkaran kecil dimana peserta didik saling bertukar informasi baru yang didapatkan dalam proses pembelajaran. Menurut Shoimin (2018:87), ada beberapa langkah-langkah dalam melakukan model pembelajaran *inside outside circle* (lingkaran kecil-lingkaran besar) adalah sebagai berikut a) pendahuluan yaitu persiapan pembelajaran, b) kegiatan inti yaitu pelaksanaan pembelajaran *cooperative* tipe *inside outside circle* c) penutup yaitu menyimpulkan pembelajaran.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen menggunakan model *inside outside circle* (lingkaran kecil-lingkaran besar) dengan sampel 27 siswa dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional dengan sampel 28 siswa. Rancangan penelitian menggunakan *The Randomized Posttest Only Control Group*. Penarikan sampel menggunakan *purposive sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan tes unjuk kerja. Bentuk tes unjuk kerja tersebut berupa penugasan menulis puisi kepada siswa. Hasil menulis puisi siswa dinilai dengan mempedomani empat aspek unsur puisi. Keempat aspek tersebut adalah, *pertama* tema, *kedua* diksi atau pilihan kata, *ketiga* citraan, dan yang *keempat* bahasa figuratif.

C. Hasil Dan Pembahasan

Langkah awal penelitian adalah memberikan tes awal (pretes) untuk mengukur kondisi awal siswa pada kedua kelas. Kemudian memberikan seperangkat perlakuan dengan

menerapkan model pembelajaran *inside outside circle* pada kelas eksperimen dan menerapkan model konvensional pada kelas kontrol. Langkah terakhir adalah memberikan tes yang disebut dengan postes. Setelah mendapatkan data, penulis mendeskripsikan data yang meliputi gambaran tentang pengaruh pembelajaran *inside outside circle* (lingkaran kecil- lingkaran besar) pada kelas eksperimen dan model konvensional pada kelas kontrol. Menguraikan perbedaan signifikan antara model pembelajaran *inside outside circle* (lingkaran kecil-lingkaran besar) dan model konvensional terhadap keterampilan menulis puisi. Data di dapat dari hasil pretes dan postes kemudian dianalisis sesuai kebutuhan penulis.

Pengaruh pembelajaran model *inside outside circle*

Berdasarkan hasil dari pretes dan postes, maka di dapat perhitungan statistik pada kelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel 1. Data statistik kelas eksperimen

Tes	Σ	\bar{X}
Pretes	1.814	72,56
Posttes	2.185	87,4

Pada tabel 1 di atas, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *inside outside circle* (lingkaran kecil-lingkaran besar) dalam pembelajaran menulis puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas eksperimen. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai siswa, yang mana pada waktu pretes total nilai (Σ) 1.814 dengan nilai rata-rata/mean (\bar{X}) adalah 72,56. Setelah diterapkan model pembelajaran *inside outside circle* (lingkaran kecil-lingkaran besar), terdapat peningkatan hasil pembelajaran siswa. pada waktu postes dengan total nilai (Σ) 2.185 dengan nilai rata-rata/mean (\bar{X}) adalah 87,4.

Pengaruh Metode Konvensional Pada Kelas Kontrol

Pada kelas kontrol, siswa diajarkan dengan menggunakan metode konvensional. Perhitungan statistik yang didapat setelah postes pada kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Data Statistik Kelas Kontrol

Tes	Σ	\bar{X}
Pretes	1.741	6,94
Posttes	1.857	74,28

Pada tabel 2 di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa adanya pengaruh metode konvensional terhadap pembelajaran menulis puisi kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai siswa, yang mana pada waktu pretes total nilai (Σ) 1.741 dengan nilai rata-rata/mean (\bar{X}) adalah 6,94. Setelah menggunakan metodekonvensional, adanya peningkatan hasil pembelajaran siswa, pada waktu postes total nilai (Σ) 1.857 dengan nilai rata-rata/mean (\bar{X}) adalah 74,28.

Perbedaan Signifikan Antara Hasil Menulis Puisi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (Lingkaran Kecil-Lingkaran Besar) Dan Metode Konvensional

Untuk melihat perbedaan signifikan antara hasil pembelajaran menulis puisi dengan model pembelajaran *inside outside circle* (lingkaran kecil-lingkaran besar) dan metode konvensional, penulis melakukan perbandingan nilai postes antara kedua kelas

Tabel 3. Perbandingan nilai posttest menggunakan model pembelajaran *inside outside circle* (lingkaran kecil-lingkaran besar) dan metode konvensional

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
Jumlah skor	N	\bar{X}	Jumlah skor	N	\bar{X}
2.185	25	87,4	1.857	25	74,28

Pada tabel 3 di atas, dapat dilihat rata-rata kelas eksperimen (87,4) lebih besar dibanding kelas kontrol (74,28). Hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara hasil kemampuan menulis puisi siswa menggunakan model pembelajaran *inside outside circle* (lingkaran kecil-lingkaran besar) dibanding menggunakan metode konvensional. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini penggunaan model pembelajaran *inside outside circle* (lingkaran kecil-lingkaran besar) dari pada penggunaan metode konvensional.

Pengujian Hipotesis. Pada tahapan ini akan dilakukan tiga pengujian yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t (*t-test*). Pengujian ini pada akhirnya berguna untuk menguji hipotesis mana yang akan diterima. Berikut ini adalah penjelasan dari tiap pengujian tersebut.

Uji Normalitas. Uji normalitas adalah data dilakukan untuk menguji apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Untuk menganalisa datanya digunakan rumus uji Liliefors. Pengujian ini dilakukan pada kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, dan data yang digunakan adalah data dari hasil posttest. Data tersebut disimbolkan dengan X_i , kemudian ditransformasikan dalam nilai Z_i dari angka ke notasi pada distribusi normal dengan menggunakan \bar{X} dan SD dari data. Setelah itu dihitung probabilitas kumulatif normal ($F_{(z_i)}$) dan probabilitas kumulatif empirisnya ($S_{(z_i)}$).

Kemudian diuji signifikannya dengan menghitung selisih $\{(F_{(z_i)}) - (S_{(z_i)})\}$, dan nilai terbesarnya (Liliefors hitung = L_o) dibandingkan dengan nilai Liliefors tabel (L_t). Untuk mencari L_t dalam penelitian ini digunakan derajat kepercayaan (dk/α) 0.05. Jika nilai $L_o < L_t$ maka data berdistribusi normal. Namun apabila $L_o > L_t$ maka data tidak berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji Normalitas

kelas	n	\bar{X}	SD	A	L_o	L_t	Ket.
Eksperimen	25	87,4	10,7	0,05	0,1557	0,1772	Normal
kontrol	25	74,28	5,5	0,05	0,1285	0,1772	Normal

Pada tabel 4 di atas menunjukkan bahwa pada kedua kelas nilai L_o lebih kecil dibanding L_t , ini berarti sebaran data pada hasil pembelajaran keterampilan menulis puisi siswa yang diajar dengan model *inside outside circle* (lingkaran kecil-lingkaran besar) di kelas eksperimen dan tidak menggunakan model di kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk melihat apakah data mempunyai variansi yang homogen atau tidak. Pada penelitian ini, penulis menggunakan Uji Harley. Uji Harley digunakan dengan membandingkan variansi terbesar dengan variansi terkecil dari data. Kemudian hasil F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan $df = n-1$ dan $k = 2$. Maka di dapat hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

S_1^2	126,435
S_2^2	69,605
$F_{hitung} (F_n)$	1,8165
N	25
K	2
$F_{tabel} (F_t)$	3,4

Pada tabel 5 dapat disimpulkan bahwa F_n lebih kecil dari F_t ($1,8165 < 3,4$). Ini berarti variansi dari penelitian ini bersifat homogen.

Pengujian Uji T. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai prates dengan pascates dari kelas eksperimen. Langkah awal adalah dengan menentukan \bar{X} dan SD dari nilai skor masing-masing tes. Kemudian data tersebut digunakan untuk mencari standar

deviasi (S_d). langkah selanjutnya adalah dengan menggunakan data tersebut untuk mencari t_{hitung} dengan rumus uji t (*t-tes*).

Langkah terakhir adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Perhitungan Uji Eksperimen

Eksperimen	n	\bar{X}	SD
Prates	25	68,04	8,96
Pascates	25	87,4	10,75
S_d : 12,41			
t_{hitung} : 5,98			
t_{tabel} : 2,064 (dengan $df = n-1 = 24$ dan $\alpha: 0,05$)			

Pada tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} : 5,98 > t_{tabel} : 2,064$). Ini berarti H_a (hipotesis alternatif) diterima, yaitu adanya pengaruh model *inside outside circle* (lingkaran kecil-lingkaran besar) terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban.

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan nilai prates dengan pascates dari kelas kontrol. Langkah awal adalah dengan menentukan \bar{X} dan SD dari nilai skor masing-masing tes. Kemudian data tersebut digunakan untuk mencari standar deviasi (S_d). langkah selanjutnya adalah dengan menggunakan data tersebut untuk mencari t_{hitung} dengan rumus uji t (*t-tes*). Langkah terakhir adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Perhitungan Uji t Kontrol

Kontrol	n	\bar{X}	SD
Prates	25	69,64	10,41
Pascates	25	74,28	5,56
S_d : 8,59			
t_{hitung} : 1,697			
t_{tabel} : 2,064 (dengan $df = n-1 = 24$ dan $\alpha: 0,05$)			

Pada tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($t_{hitung} = 1,697 < t_{tabel} : 2,064$). Ini berarti H_a (Hipotesis alternatif) ditolak, yaitu tidak adanya pengaruh metode konvensional terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai dari kedua kelas yang didapat dari nilai pascates. Langkah awal adalah dengan menentukan \bar{X} dan SD dari tiap kelas, kemudian data tersebut digunakan untuk mencari standar deviasi gabungan (S_{gab}). Langkah selanjutnya adalah dengan menggunakan data tersebut untuk mencari t_{hitung} dengan rumus uji t (*t-tes*). Langkah terakhir adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Perhitungan Uji t

Kelas	n	\bar{X}	SD
Eksperimen	25	87,4	10,75
Kontrol	25	74,28	5,56
S_{gab} : 9,90			
t_{hitung} : 4,73			
t_{tabel} : 2,021 (dengan $df = n_1 + n_2 - 2 = 48$ dan $\alpha: 0,05$)			

Pada tabel 8 dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} = 4,73 > t_{tabel} = 2,021$). ini berarti H_a (Hipotesis alternatif) diterima, yaitu adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis puisi siswa yang diajar dengan model *inside outside circle* (lingkaran kecil-lingkaran besar) dibanding dengan siswa yang diajar dengan metode konvensional di SMA Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban.

Pengaruh model *inside outside circle* (lingkaran kecil-lingkaran besar) dalam pengajaran keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model *inside outside circle* (lingkaran kecil-lingkaran besar) berpengaruh dalam keterampilan menulis puisi di kelas eksperimen. Hal ini dilihat setelah diterapkan model *inside outside circle* (lingkaran kecil-lingkaran besar) dalam proses belajar di kelas eksperimen diperoleh hasil pretes dengan nilai rata-rata (\bar{X}) 72,56. Setelah dilakukan pascates diperoleh hasil dengan nilai rata-rata (\bar{X}) 87,4. Jadi hasil pembelajaran siswa di kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan model *inside outside circle* (lingkaran kecil-lingkaran besar) berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban.

Pengaruh metode konvensional dalam pengajaran keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban.

Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran konvensional tidak berpengaruh dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi siswa di kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya nilai siswa kelas kontrol dibandingkan dengan kelas eksperimen. Dalam proses belajar di kelas kontrol diperoleh hasil pretes dengan nilai rata-rata (\bar{X}) 69,64. Setelah dilakukan pascates diperoleh hasil dengan nilai rata-rata (\bar{X}) 74,28. Jadi, hasil pembelajaran siswa di kelas kontrol yang diberi perlakuan dengan pembelajaran dengan konvensional kurang berpengaruh dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban.

Perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban menggunakan model *Inside Outside Circle* (lingkaran kecil-lingkaran besar) dengan metode konvensional.

Hasil uji t diketahui bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara hasil keterampilan menulis puisi siswa antara model *inside outside circle* (lingkaran kecil-lingkaran besar) dengan metode konvensional. Hal ini terlihat pada hasil perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} ($4,73 > 2,021$), karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_a (hipotesis alternatif) diterima. Jadi, hasil pembelajaran siswa di kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan pembelajaran model *inside outside circle* (lingkaran kecil-lingkaran besar) lebih baik dibanding dengan hasil pembelajaran siswa di kelas kontrol yang diberi perlakuan dengan pembelajaran konvensional.

D. Penutup

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan hasil pembelajaran yang diajar dengan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (lingkaran kecil-lingkaran besar) lebih baik dibandingkan model pembelajaran konvensional dalam keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, dan Ratna, Elya. 2003. Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Buku ajar*. Padang:FBSS Universitas Negeri Padang.
- Budiastuti, Winda, dkk. 2014. Peningkatan motivasi dan keterampilan menulis puisi dengan penerapan pendekatan kontekstual pada siswa sekolah dasar. *Basastra Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. Vol. 1, No. 3.
- Semi, M. Atar, 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Sugono, Dendy. 2003. *Buku Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa. Suherli, dkk. 2017. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kedikbud.
- Wicaksono, Andri. 2014. *Menulis kreatif sastra dan beberapa model pembelajarannya*. Yogyakarta: Garudhawaca.

Wulansari, Andhita Dessy, 2014. Efektivitas penerapan metode pembelajaran *student teams achievement divisions* dan *team assisted individualization* pada materi regresi linear. Cendikia. Vol. 12, No. 1.